

**PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III
SDN 85 WANUA BARU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah*

Oleh :

YUSMANITA

105401117621

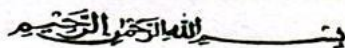
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Yusmanita NIM 105401117621, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 957 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 12 Jumadil Awwal 1447 H/3 November 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 03 November 2025**.

12 Jumadil Awwal 1447 H
Makassar, 03 November 2025 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : Dr. H. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.F., IPU.
 2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
 3. Sekretaris : Dr. Andi Husniati, M.Pd.
 4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Tasrif Adnan, M.Pd.
 2. Dr. Nur Khadijah Razak, M.Pd.
 3. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.
 4. Dr. Amal Akbar, M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah S.Pd., M.Pd.
NBM. 779 170

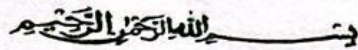


Terakreditasi Institusi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Awaiddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkpg@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode speed reading terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas III SDN 85 Wanua Baru

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Yusmanita
NIM : 105401117621
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diuji ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Disetujui Oleh :

Makassar, 12 Jumadil Awwal 1447 H
12 November 2025 M

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd
NIDN: 0929126002


Dr. Nur Khadijah Razak, M.Pd
NIDN. 0904078901

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Dr. H. Baharullah, M.Pd
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD


Ernawati, S.Pd., M.Pd
NBM. 1088297



| Terakreditasi Institusi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Iskandar No. 20 Makassar
Telp. 0411-860077 / 860132 (Fax)
Email: kepustamiah@um.ac.id
Web: <https://kepustamiah.ac.id>



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusmanita

NIM : 105401117621

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 November 2025
Yang Membuat Pernyataan

Yusmanita





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusmanita

NIM : 105401117621

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 November 2025
Yang Membuat Pernyataan


Yusmanita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

-Buya Hamka-

Karya ini kupersembahkan

Untuk Ayahanda tercinta, Kasman,.

meski tak lagi didunia, cinta mu selalu hidup di setiap langkahku.

Dan untuk ibunda tersayang, Hj. Nurhayati

Doamu adalah kekuatanku, kasihmu adalah inspirasiku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta dan terimah kasih yang tak terhingga.

untuk kakak tersayang Asmar, yang menjadi panutan dalam diam,

terimah kasih atas dukungan, semangat,

dan kasih sayang tak ternilai.

Untuk diriku sendiri Yusmanita, terimah kasih

telah betahan sejauh ini segala lelah, air mata, dan perjuangan akhirnya terbayar.

Ini adalah bukti bahwa aku mampu.

Untuk Almamater tercinta

Universitas Muhammadiyah Makassar semoga Allah SWT

senantiasa memberikan Rahmat dan karunianya.

ABSTRAK

Yusmanita 2025. Pengaruh *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 85 Wanua Barau. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Rosmini Madeamin sebagai pembimbing 1 dan Nur Khadijah Razak sebagai pembimbing ke II.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *Speed Peading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru Kec. Mallawa Kab. Maros dengan menggunakan jenis Pra Eksperimen dengan *one Grup Pretest Postettst desain* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru. Populasi dalam penelitian ini adalah sama dengan sampel (sampling jenuh) yaitu terdiri atas 10 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest*, serta observasi selama pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan uji hipotesis. *Pretets* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan sedangkan, *Posttettest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *Pretest* siswa adalah 42,00 sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 92,00. Uji *Paired Samples t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar <0.001 , yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil yang di peroleh H_0 ditolak H_1 diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Speed Reading* membarikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru Kecamatan Mallawa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penerapan metode pemebelajaran inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, *Speed Reading*, Kemampuan Membaca, Membaca Pemahaman

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayat yang tidak henti diberikan kepada hamba-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan doa, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 85 Wanua Baru" dapat terselesaikan dengan baik sebagai satu persyaratan dalam menyelesaikan program (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang sangat saya sayangi yaitu Almh Ayahanda Kasman dan Ibunda Hj. Nurhayati, untuk kakak saya Asmar yang senantiasa mengiringi setiap langkahku dengan doa yang tulus, memberi semangat dan motivasi, perhatian, kasih sayang tanpa pamrih, dan perjuangan yang luar biasa yang tanpa rasa lelah bekerja keras demi membiayai penulis dalam proses menuntut ilmu. Juga terkhusus untuk sepupu-sepupu dan bapak tiri saya yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa yang

mengiringi langkah penulis. Terimah kasih pula kepada diriku sendiri yang selalu kuat melalui semua rintangan selama di bangku perkuliahan, terimah kasih telah bertahan dan berjuar sampai sejauh ini, terimah kasih telah mampu mengendalikan diriku dari beribu tekanan dan tidak menyerah dalam proses pembuatan skripsi ini, tetap selalu merayakan apapun atas pencapaian diri sendiri dan berbahagialah. Kepada seluruh keluarga besar, yang telah mendukung dan mendo'akan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimah kasih kepada Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU Rektor Universitas Makassar, Kepada Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Dr. Hj. Rosmini Madeamin M.Pd selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, Ibu Dr. Khadijah Razak, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama penyusunan skripsi, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, serta kepada segenap staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SDN 85 Wanua Baru, dan Bapak amal S.Pd, Gr, selaku

wali kelas III di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Nurashareni, Isnadatul Muhnadiyah, Astrid Putri, Ayunia Putri dan Fajria yang selalu menemani dan membuat masa kuliah menyenangkan. Terakhir kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Sasli Safiq terima kasih atas dukungan, semangat, selalu menemani suka maupun duka, serta selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam penulisan skripsi ini, dan senantiasa sabar menghadapi saya.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 7 Agustus 2025

Yusmanita

DAFTAR ISI

SAMPUL

MOTTO DAN PEMBAHASAN	ii
ABATRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Pikir	29
C. Hasil Penelitian Relafan	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Desain Penelitian	36
E. Variable Penelitian Survei.....	36
F. Definisi Operasional Variabel	37
G. Prosedur Penelitian	38
H. Intstrumen Penelitian	40
I. Teknik Pengumpulan Data.....	40
J. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48

A. Hasil Penelitian	48
B. pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
RIWAYAT HIDUP.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Populasi.....	35
Tabel 2. 2 Struktur Sampel	36
Tabel 2. 3 Kerangka Desain One Grup Pre-test Post-test	36
Tabel 2. 4 Tingkat Kecepatan Membaca	42
Tabel 2. 5 Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).....	43
Tabel 3. 1 Nilai pretest sebelum perlakuan metode Speed Reading	49
Tabel 3. 2 Nilai posttest sebelum perlakuan metode Speed Reading.....	51
Tabel 3. 3 Klasifikasi tingkat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 85 Wanua Baru pada posttest.....	52
Tabel 3. 4 Analisis Deskriptif Statistik pretest dan posttest	54
Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi dan presentase Skor Tes Pretest dan Posttest Kelas III....	56
Tabel 3. 6 Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic Version 27.....	57
Tabel 3. 7 Hasil Uji Paired Sampel T-Test	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	31
--------------------------------------	----



LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat penilaian	69
Lampiran 2 Bahan Ajar	73
Lampiran 3 Pretest	74
Lampiran 4 Posttest.....	80
Lampiran 5 Hasil data Posttest dan Pretest	84
Lampiran 6 Hasil Data SPSS Versi 27	85
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi setiap individu dan masyarakat. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk karakter, nilai-nilai, dan warga negara yang baik. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata, terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya fasilitas, tenaga pengajar yang berkualitas, dan anggaran yang terbatas. Oleh karena itu, pendidikan perlu dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Pendidikan formal yang diselenggarakan forum pendidikan khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM), tidak terlepas dari kiprah dan fungsi guru kelas sebagai pendidik, pengajar, serta pembimbing. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak akan tercapai apabila tidak ada kerja sama yang baik antara guru dengan siswa dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan optimal salah satunya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian penting dalam kerangka pengembangan pendidikan maksimal yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan

untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan rakyat Indonesia.

Dalam Bahasa Indonesia siswa harus menguasai empat kemampuan dasar dalam Keterampilan Berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dari keempat keterampilan yang ada. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan oleh sekolah, selain menulis, berbicara, menyimak dan berhitung (Asiyah et al., 2021).

Keterampilan membaca selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak perbendaharaan kata bagi si pembaca, selain itu, membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang dengan mempelajari estetika suatu tulisan, mempelajari bagaimana agar tulisan itu dapat dipahami baik oleh penulis itu sendiri maupun orang lain, dan belajar bagaimana mengembangkan ide menjadi sesuatu yang bernilai lebih. Dalam penelitian ini peneliti mengfokuskan pada kemampuan membaca.

Membaca pemahaman adalah pemahaman maksud dari suatu bacaan melalui tulisan yang dibaca. Definisi tersebut juga berarti bahwa pembaca perlu memahami dan menguasai bahasa yang digunakan dalam bacaan agar dapat menangkap informasi atau isi bacaan dari teks bacaan sehingga makna yang ingin disampaikan oleh penulis baik secara tersirat maupun tersurat dapat tersampaikan kepada pembaca. Kemampuan membaca

pemahaman adalah kesanggupan untuk dapat memahami ide dari suatu bacaan secara keseluruhan yang disampaikan oleh penulis. Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan untuk dapat memahami secara holistik makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui suatu bacaan tertulis sehingga pemahaman pembaca dapat berkembang.

Dalam Islam, membaca merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan dan memiliki landasan yang kuat dalam AL-Qur'an. Salah satu ayat yang relevan adalah surah AL-'Alaq ayat 1-5, yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat tersebut dimulai dengan perintah "Iqra" yang berarti "Bacalah", diiringi dengan pengakuan terhadap Tuhan yang menciptakan dengan pengakuan terhadap Tuhan yang menciptakan manusia dan mengajarkan ilmu melalui pena. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah AL-'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْبَرُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya :

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Dalam sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III, yang termasuk dalam Fase B (kelas III dan IV), CP nya menekankan pada pengembangan keterampilan literasi, termasuk membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Salah satu

tujuan pembelajaran yang relevan adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan. Penerapan metode membaca cepat (*Speed Reading*) dapat membantu siswa mencapai tujuan ini dengan lebih efektif, karena teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman terhadap isi teks.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 85 Wanua Baru Kec. Mallawa, peneliti menemukan suatu masalah dalam pemahaman siswa dalam membaca, SDN 85 Wanua Baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pemahaman dalam bacaan siswa adalah ketika siswa sering mengabaikan penggunaan tanda baca, sehingga siswa cenderung hanya sekedar membaca tanpa memahami isi apa yang sudah mereka baca.

Penerapan metode membaca cepat (*speed reading*) di tingkat Sekolah Dasar (SD) menawarkan berbagai manfaat signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan teknik ini, siswa dapat meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman terhadap isi bacaan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menangkap gagasan utama dan informasi penting dengan lebih efisien. Selain itu, metode membaca cepat melatih konsentrasi dan fokus siswa, sehingga mereka lebih mampu menyaring informasi relevan dalam teks. Peningkatan keterampilan ini berdampak positif pada hasil belajar, terutama dalam memahami berbagai jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa dapat menjawab pertanyaan terkait bacaan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, penerapan metode ini juga dapat menumbuhkan minat baca,

karena siswa merasa lebih percaya diri dalam membaca dan memahami materi yang lebih luas dalam waktu singkat (Suhardin 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "pengaruh *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 85 Wanua Baru".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut "Bagaimana pengaruh *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru Kec. Mallawa Kab. Maros?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu "Untuk mendeksripsikan pengaruh *Speed Peading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru Kec. Mallawa Kab. Maros".

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan peneliti yang diuraikan sebagai berikut ini.

1. Manfaat teoretis, secara teoretis diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Speed Reading*.
2. Manfaat praktis

Manfaat praktis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberagam hal sebagai berikut.

- a. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam pengembangan pembelajaran menggunakan metode (*Speed Reading*) dalam meningkatkan pemahaman dalam membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca dan menumbuhkan motivasi siswa sehingga mampu mengembangkan kemampuan dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi peneliti lainya, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian yang sama.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dal berkomunikasi secara baik, baik lisan atau pun bentuk tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi. Dengan pembelajaran berbasis teks tersebut kegiatan pemebelajaran banyak dilakukan dengan keterampilan membaca.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan Berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi scara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas

wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Bahasa adalah pesan yang disampaikan melalui ekspresi dalam situasi tertentu dan dalam berbagai aktivitas, menurut Devitt dan Hanley; Noermanzah. Ekspresi melibatkan komponen segmental dan suprasegmental, baik secara lisan maupun kinesik, sehingga kalimat dapat menyampaikan pesan yang berbeda jika disampaikan dengan cara yang berbeda. Kemampuan berbahasa ini diimplementasikan melalui kemampuan untuk mengelola bahasa menggunakan *ethos* (karakter atau niat baik), *pathos* (membawa emosional pendengar atau pembaca), dan *logos* (bukti logis) secara efektif untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca dengan pesan yang disampaikan melalui media atau lisan.

Selain itu, menurut Noermanzah, dkk., pengembangan empat keterampilan bahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sangat penting. Dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa ini, kita dapat berkomunikasi dengan baik dan mengubah masyarakat, masyarakat, dan bangsa kita. Terlebih lagi, menurut Kusmiarti, peserta didik sekarang diharuskan untuk mendayagunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan baik, kreatif, berpikir kritis, berkolaborasi, berkerja sama, dan berkolaborasi. Dengan demikian, belajar bahasa tidak hanya penting sebagai alat untuk berkomunikasi tetapi sebagai citra pikiran serta kepribadian

Belajar Bahasa Indonesia merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga dapat menggunakan Bahasa Indonesia persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami dan menggunakan bahasa dengan cara yang tepat dan kreatif.
- 4) Kemampuan intelektual dan kematangan emosional dan sosial ditingkatkan dengan menggunakan Bahasa Indonesia.
- 5) Memanfaatkan serta menikmati karya sastra untuk memperluas pengetahuan, memperhalus budi pekerti, dan meningkatkan kemampuan berbahasa.
- 6) Mengakui dan menghargai sastra Indonesia sebagai sumber kekayaan intelektual dan budaya yang dimiliki oleh orang Indonesia,

Berdasarkan pada pengertian Bahasa Indonesia seperti di atas, maka hikatnya Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi, atau bahasa adalah kumpulan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, dapat dipilih, memiliki arti, bersifat konfesional, universal, produktif, bervariasi, dinamis, dan manusiawi, dan berfungsi sebagai alat interaksi sosial dan pengganti individu dalam menyampaikan sesuatu atau berkomunikasi dengan orang lain dalam suatu kelompok sosial.

2. Keterampilan Membaca

a. Definisi Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai dan fungsi membaca dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menyebabkan beraneka ragamnya pengertian keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalam pelajaran, pemikiran, pertimbangan dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca (Harianto, 2020)

Keterampilan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran perlu dilaksanakan dengan seefektif mungkin agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Keterampilan membaca cepat adalah sesuatu hal yang penting, karena dengan membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan, tetapi dapat menggali lebih dalam lagi karena merupakan efek mendasar suatu perkembangan imajinasi (Budiarti & Haryanto 2016).

Keterampilan membaca sudah menjadi kebutuhan dan hal yang menyenangkan bagi peserta didik. Di zaman yang serba cepat seperti sekarang ini, menuntut setiap orang untuk menghasilkan sesuatu yang banyak dalam waktu yang singkat, begitu pula yang harus diterapkan untuk mencari informasi. Peserta didik membutuhkan metode dengan media khusus untuk membaca agar mendapatkan informasi yang lebih banyak dalam kurun waktu yang relatif singkat dalam. Untuk mempermudah hal tersebut diperlukan metode dan media yang cocok, salah satunya dengan menggunakan metode *Speed Reading* dengan bantuan media audio-visual karena metode ini membantu peserta didik dalam membaca cepat tanpa meninggalkan pemahaman, agar peserta didik tahu membaca efektif dan efisien dalam waktu yang relatif singkat (Fadillah et al., 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai keterampilan membaca dapat disintesis keterampilan membaca cepat adalah keterampilan peserta didik dalam memahami suatu bacaan untuk memperoleh informasi sehingga memperluas pengetahuan. Membaca merupakan suatu keterampilan untuk mendapatkan informasi, untuk mengikuti atau mendapatkan suatu ilmu yang berkaitan dengan apa yang dibaca. Keterampilan membaca cepat adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlibat dalam pandangan siklus, makna kata-kata secara

individu akan dapat diketahui

b. Tujuan Keteampilan Membaca

Membaca harus memiliki tujuan, sebab seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, akan cenderung memahami apa yang dibaca dibandingkan pembaca yang tidak memiliki tujuan dalam membaca.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna dalam bacaan. Tujuan membaca sebagai berikut:

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita
- 4) Membaca menyimpulkan
- 5) Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan
- 6) Membaca untuk menilai dan mengevaluasi
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Tujuan membaca adalah memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklarifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta memperbandingkan atau mempertentangkan. Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan membaca yang paling

utama adalah memperoleh informasi, setelah informasi diperoleh pembaca akan melakukan tindak lanjut yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan.

c. Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Jenis membaca juga dapat dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca teknik dan membaca dalam hati yang dikemukakan oleh.

1) Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan lain sebagainya

2) Membaca dalam hati

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan lain sebagainya

a) Membaca ekstensif/membaca cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan. Membaca

ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survei, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku atau bahan bacaan lainnya. Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu bacaan, untuk menemukan hal tertentu dari suatu bacaan dan untuk menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

b) Membaca intensif/ pemahaman

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.

d. Manfaat Keterampilan Membaca

Secara umum ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari keterampilan membaca menurut Ismayani (2017, hlm 77) yaitu

- 1) Mendapatkan banyak pengalaman hidup
- 2) Mendapatkan pengetahuan umum dan informasi yang sangat berguna dalam hidup
- 3) Mempelajari berbagai peristiwa penting dalam peradaban dan budaya bangsa
- 4) Dapat mengikuti kemajuan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia
- 5) Dapat memperkaya pikiran, memperluas cakrawala serta

meningkatkan taraf hidup budaya masyarakat

- 6) Dapat memecahkan berbagai masalah dalam hidup dan membuat orang menjadi bijak

Dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan banyak informasi dengan membaca dapat memahami yang tersirat dalam yang tersurat.

3. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Keterampilan berbahasa, terutama keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa di Sekolah Dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar dan lingkungan sekitar. Menurut Juliana dkk, membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Pada prinsipnya membaca merupakan usaha yang dilakukan seorang pembaca untuk memahami makna yang terkandung dalam teks yang dibacanya.

Seorang dikatakan mampu memahami bacaan yang dibacanya apabila orang tersebut dapat memahami isi dan makna dari bacaan tersebut. Adapun cara memahami informasi dengan membaca diperlukan keterampilan yang khusus, salah satunya adalah dengan membaca pemahaman. Menurut Yulianah, membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-

standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Seseorang memerlukan kemampuan membaca yang memadai untuk memperoleh pemahaman ketika membaca. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila mampu mengerti isi bacaan secara menyeluruh (Yuliana Prihatin dkk 2021). Oleh karena itu, membaca pemahaman memiliki peran yang sangat penting bagi setiap manusia untuk untuk memperoleh pemahaman, pesan atau makna dari teks yang dibaca serta untuk mendapatkan ide pokok.

Melalui kegiatan belajar membaca, siswa harus mengetahui hubungan antara membaca dan isi dari bacaan dalam proses pembelajaran membaca untuk menghasilkan suatu pemahaman. Menurut Sonia, dkk, membaca pemahaman adalah suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan, dan dibatasi pada pertanyaan tentang apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan berdasarkan dari suatu bacaan (Rahel Sonia, et al., 2021). Oleh karena itu, kemampuan pemahaman yang dimiliki setiap siswa bukanlah kemampuan yang diturunkan dari generasi ke generasi, melainkan hasil dari proses belajar dan adanya latihan yang tekun.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk memahami isi dari suatu bacaan baik makna yang tersurat dan makna abstrak atau tersirat yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca sehingga dapat memperluas wawasan tentang sesuatu yang dibaca. Seseorang dikatakan memahami bacaan

secara baik apabila memiliki kemampuan untuk menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, dan kemampuan membuat simpulan.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Menurut Greane dan Patty, sebagaimana dikutip oleh Tarigan, beberapa tujuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Menemukan ide pokok kalimat, paragraf, atau wacana
 - 2) Memilih butir-butir penting
 - 3) Menemukan organisasi bacaan
 - 4) Menerik kesimpulan
 - 5) Menduga makna dan meramalkan efek
 - 6) Merangkumapa yang terjadi
 - 7) Membedakan fakta dan oponi
- Memperoleh informasi

c. Prinsip-prinsip Membaca pemahaman

Dalam membaca pemahaman tentunya memiliki prinsip-prinsip untuk mempengaruhi keberhasilan membaca. Prinsip yang dilakukan dalam keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang menjadikan siswa aktif dalam melakukan kegiatan membaca dengan memahami bacaan menggunakan strategi pemahaman serta keterampilan dalam memahami insformasi dan memaknai bacaan.

Menurut Farida Rahim (2018) ada beberapa prinsip dalam membaca pemahaman, yaitu:

- 1) Pemahaman merupaka proses konstruksi social

- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman
- 3) Guru membaca profesional (unggul) mempengaruhi belajar siswa
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna
- 6) siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkatan kelas
- 7) perkembangan kosa kata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca
- 8) pengikutsertaan adalah suatu factor kunci pada proses pemahaman
- 9) strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan
- 10) asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman

d. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Menurut Lamb dan Arnold (Abdul Kholid dkk,2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca:

- 1) Faktor lingkungan: lingkungan pembaca memengaruhi pemahamannya. Faktor lingkungan ini termasuk keadaan dikelas, suasana tempat, dan sumber daya yang tersedia untuk pembaca selama proses membaca.
- 2) Faktor intelektual: lingkungan pembaca memengaruhi pemahamannya. Faktor ini sangat penting untuk menentukan seberapa baik atau buruk proses membaca pemahaman. Membaca

pemahaman akan sulit bagi orang yang tidak memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Begitu pula sebaliknya untuk individu yang memiliki kecerdasan tinggi.

- 3) Faktor psikologis: yang berkaitan dengan keinginan dan minat pembaca, serta tingkat ketenangan pembaca saat membaca.
- 4) Faktor psikologi: yang berkaitan dengan bagaimana alat tubuh pembaca bekerja saat membaca. Orang yang mengalami gangguan penglihatan misalnya akan mengalami kesulitan dalam proses membaca pemahaman.

e. Indikator Membaca Pemahaman

Indikator dalam perencanaan proses pembelajaran disusun untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar. Dengan demikian, indikator membaca pemahaman menurut Rima Rikmasari (2023) yaitu:

- 1) mampu menemukan ide pokok
- 2) memilih butir-butir penting bacaan
- 3) menceritakan kembali
- 4) menjawab pertanyaan
- 5) menarik kesimpulan
- 6) mengaitkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari
- 7) menemukan makna dari kata-kata yang sulit.

Berdasarkan pendapat di atas, maka indikator yang diambil dalam penelitian ini yaitu (1) kemampuan dalam menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan, (2) kemampuan dalam menemukan ide pokok setiap

paragraf, (3) kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit pada bacaan, (4) kemampuan untuk menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri.

4. Pengertian *Speed Reading*

Menurut Soedarso, mengatakan bahwa “*Speed reading* (membaca cepat) merupakan semacam latihan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi. *Speed reading* adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman”. Kemampuan *speed reading* berhubungan langsung dengan membaca pemahaman. Adanya kaitan antara tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan yang saling berkaitan. Artinya, membaca yang baik bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang dihadapi. Penerapan kemampuan *speed reading* itu disesuaikan dengan tujuan membaca yaitu dapat memahami isi dari suatu bacaan, aspek bacaan yang amati, dan berat ringannya bacaan yang merupakan faktor dalam membaca pemahaman.

Menurut Inawati dan Sanjaya, metode bacaan cepat adalah salah satu cara terbaik untuk membantu siswa memahami teks dengan cepat karena menyenangkan bagi siswa dan tidak akan membuat mereka bosan. Membaca cepat harus dikaitkan dengan tujuan, bahan, dan kebutuhan membaca. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan memahami pola gerak mata dan kata-kata kunci untuk memahami isi teks.

Menurut Tarigan dalam Dalman, salah satu cara untuk membantu siswa dalam memahami teks bacaan dengan cepat adalah dengan menggunakan metode yang menyenangkan bagi siswa dan tidak akan

membuat siswa bosan dengan kegiatan membaca. Tujuan awal pengajaran membaca cepat, juga dikenal sebagai *Speed Reading*, adalah untuk memberi tahu siswa bahwa mereka dapat membaca dengan efektif dan efisien waktu yang mereka sediakan.

Speed reading juga merupakan keterampilan yang harus dipelajari agar mampu membaca lebih cepat sekaligus memahami semua yang terkandung didalam bacaan yang bersangkutan. Tidak ada orang yang membaca cepat karena bakat, maka harus dipahami bahwa membaca cepat bukanlah melaluo cepat memecahkan kode dan segera menyelesaikan sebuah buku.

Penggunaan metode *speed reading* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa, beberapa keuntungannya yaitu dapat mengaktifkan murid pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian murid dan mempermudah pemahaman murid" (Rahayu & Jannah, 2023, hal. 1).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian metode *speed reading* maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Speed Reading* adalah teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan kebutuhan serta bahan bacaan dengan menggunakan teknik membaca cepat diharapkan siswa dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu belajar.

a. Tujuan Metode *Speed reading*

Tujuan awal diadakannya pengajaran membaca cepat kepada anak atau peserta didik adalah agar anak atau peserta didik dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat. Tujuan membaca cepat (*speed rading*) yang dikemukakan oleh Innawati (2018 : 303)

1) Untuk mengetahui sudut pandang peneliti, mengetahui pemikiran peneliti yang pada akhirnya, akan muncul pertanyaan atau saran tentang peneliti

2) Untuk menentukan pola organisasi yang dibutuhkan, membaca dengan cepat terkadang diperlukan untuk menemukan dengan cepat bagaimana suatu bacaan disusun. Pembaca tidak perlu mengetahui secara terperinci info tersebut dan tidak perlu membaca seluruh kata.

Menurut Tarigan (2018:9 - 10) tujuan Membaca cepat untuk memperoleh perincian atau fakta - fakta, membaca untuk memperoleh ide - ide utama, membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan isi secara menyeluruh, membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasi, membaca untuk memberikan penilaian atau mengevaluasi, membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Dengan demikian berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca cepat adalah untuk memahami inti dari bacaan secara cepat, tepat dan tentunya dapat dipertanggung

jawabkan. Selain itu membaca cepat bertujuan untuk mengenali topik bacaan dalam sebuah bahan bacaan.

b. Manfaat Metode *Speed Reading*

Sedangkan manfaat membaca cepat yang pertama adalah peserta didik mampu menangkap, menyerap dan menguasai informasi dengan cepat. Kedua membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kita terhadap bacaan. Ketiga, menelusuri halaman buku dan bacaan dalam waktu singkat. Keempat, tidak banyak waktu yang terbuang dengan tidak membaca bagian-bagian yang tidak penting. (sari, MS, & Boeriswati, 2017).

Membaca cepat memiliki beberapa kegunaan di antaranya: melalui kegiatan membaca dapat menghemat waktu, menciptakan efisiensi, memiliki nilai yang menyenangkan/menghibur, memperluas cakrawala mental, dan dapat membantu berbicara secara efektif.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat dari membaca cepat diantaranya menghemat waktu, karena dengan membaca cepat peserta didik mampu menangkap, menyerap dan menguasai informasi dengan cepat.

c. Langkah-langkah Metode *Speed Reading*

Menurut Irwan Widiatmoko, berikut adalah langkah-langkah metode *Speed Reading* (membaca cepat):

- 1) Rileks : tubuh yang rileks meningkatkan penyerapan data, dan posisi yang rileks meningkatkan kecepatan konsentrasi.

- 2) Jarak antara mata dan tulisan: Saat mata lelah, membaca akan menjadi lebih lambat. Setelah itu selesai, cobalah keluar dari ruangan dan amati apa pun yang terjauh yang dapat Anda lihat: daun pohon hijau, langit, gunung, bangunan, atau apa pun. Tutup mata Anda, tarik nafas dalam-dalam, lalu keluarkan, dan rasakan sensasi hangat dan kenikmatan menjalari tubuh Anda. Tetap jauh dari tulisan dan mata. Jarak yang terlalu jauh akan membuat tulisan menjadi kabur dan kurang jelas, sedangkan jarak yang terlalu dekat akan membuat mata lebih bekerja.
- 3) Hindari gerakan tubuh yang tidak perlu: Orang kadang-kadang melakukan gerakan tubuh yang tidak perlu, seperti menggerakkan pulpen, dll. Ini adalah reaksi alami tubuh saat berpikir, menganalisis, gelisah, atau tidak yakin akan sesuatu. Sebaliknya, gerakan tersebut juga mengambil energi yang sebenarnya dapat digunakan untuk membaca.
- 4) Kerjasama dua tangan: Ketika kecepatan membaca meningkat, sangat penting untuk berkolaborasi dengan kedua tangan dalam memegang buku, mengarahkan mata untuk membaca tulisan, dan membolak-balik halaman. Kerjasama dua tangan yang baik akan membuat seseorang membaca dengan lebih cepat dan efektif.

d. Teknik-teknik *Speed Reading*

Informasi dapat dengan mudah diperoleh dari media cetak atau elektronik di era globalisasi saat ini. Pembaca harus dapat membaca kalimat-kalimat informasi dengan cepat, terutama dalam media cetak.

Informasi yang dibutuhkan ini dapat berupa informasi yang mengandung fakta-fakta yang spesifik atau informasi tertentu. Teknik membaca cepat, seperti skimming dan skanning, dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut dengan cepat.

Skimming dan scanning sangat bermanfaat untuk mengetahui suatu topik dari beberapa buku. Memahami suatu topik dari beberapa buku dengan melakukan *skimming* dan *scanning* lebih baik daripada membaca satu atau dua buku secara menyeluruh.

a) *Skimming*

Saat ini, ada banyak jenis bacaan yang tersedia dan berisi berbagai informasi. Bacaan apapun, baik buku, majalah, koran, dll. Tidak mungkin dibaca secara menyeluruh, kadang-kadang, kita hanya perlu membacanya secara bertahap untuk memahami isi. Teknik *skimming* adalah metode yang dapat digunakan dengan cepat untuk mengetahui isi bacaan secara keseluruhan.

Menurut Haryadi, mengatakan bahwa terbang halaman demi halaman atau menjelajahi halaman demi halaman bacaan secara cepat adalah definisi dasar *skimming*. Berdasarkan definisi ini, Haryadi kemudian mengatakan bahwa *skimming* adalah teknik membaca dengan cepat yang memungkinkan Anda menyapu bacaan dengan cepat sehingga Anda dapat memahami atau menemukan hal-hal yang penting.

Teknik *skimming* adakalanya bermanfaat untuk mendapatkan gambaran umum dari sebuah buku, artikel, atau cerita sebelum

membacanya secara mendalam. Teknik ini juga mengharuskan untuk mencatat informasi penting atau pokok dan clue yang mewakili ide atau topik utama dari wacana. Menurut Soedarso, menyatakan bahwa *skimming* bacaan berarti mencari ide-ide pokok dan detail penting di bagian tengah atau akhir, bukan di permukaan (awal).

Menurut Nurhadi, men-skim berarti menyapu halaman buku dengan cepat untuk menemukan apa yang dicari. Dia mengatakan bahwa orang yang menggunakan teknik *skimming* tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat, atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi hanya menyapu halaman secara keseluruhan. Pada dasarnya, Nurhadi setuju dengan para ahli di atas; namun, dia menggunakan istilah "menyapu halaman" untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Menurut Farr dan Roser, alasan pembaca menggunakan teknik *skimming* adalah sebagai berikut: (1) menemukan beberapa informasi khusus dalam paragraf, kutipan, atau acuan, (2) menemukan ide utama dan detail penting dalam bacaan secara cepat, (3) mengevaluasi apakah bagian tertentu dapat diloncati atau dipahami, dan (4) menghabiskan waktu secepat mungkin karena pembaca sibuk dan tidak memiliki banyak waktu untuk membaca.

Menurut Soedarso, menyatakan bahwa pemahaman yang benar tentang teknik membaca *skimming* mencakup lebih dari sekedar menyapu halaman, tetapi merupakan keterampilan

membaca yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai berbagai tujuan, seperti: (1) memahami topik yang dibaca, (2) mengetahui pendapat orang (opini), (3) mendapatkan bagian penting dari halaman tanpa membaca seluruhnya, (4) memahami organisasi penulisan, urutan ide pokok, dan cara semua itu disusun dalam kesatuan pikiran, dan menemukan hubungan antar bagian bacaan.

Teknik membaca skimming menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1) *Skipping*

Menurut Haryadi, menyatakan bahwa *skipping* adalah metode membaca lompat, atau membaca dengan loncatan. Maksudnya adalah membaca dari topik yang penting, pokok, yang dicari, atau yang diperlukan ke topik yang lebih penting. Pembaca menggunakan *skipping* untuk mendapatkan atau memahami konsep atau informasi penting saja.

2) *Sampling*

Menurut Haryadi, menyatakan bahwa *sampling* adalah metode membaca bagian tertentu dari bacaan dengan cepat supaya pembaca mendapatkan pemahaman umum tentang apa yang mereka baca. Oleh karena itu, metode ini difokuskan pada membaca kalimat pertama setiap paragraf, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman umum tentang apa yang mereka baca dengan cepat.

3) *Locating*

Menurut Haryadi, menyatakan bahwa lokasi adalah metode membaca vertikal di mana mata pembaca bergerak secara vertikal, yaitu secara cepat bergerak dari atas ke bawah, dengan bagian kanan dan kiri tetap dalam jangkauan mata.

4) Previewing

Menurut Rezim Aizid, teknik membaca *preview* sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui gambaran umum sebuah buku, serta bagi mereka yang senang meresensi buku. Hasil *preview* meliputi pemahaman tentang: (1) judul, (2) penulis, (3) interpretasi, (4) jenis atau genre bacaan, dan prediksi tentang isi tulisan. Menurut Listiyanto Ahmad, bagian-bagian yang *dipreview* adalah sebagai berikut: (1) tahun terbit; (2) jumlah halaman; (3) pendahuluan atau pengantar; (4) jumlah bab; (5) daftar isi; (6) simpulan; (7) lampiran; (8) indeks; (9) bibliografi atau daftar pustaka; dan (10) tabel, grafik, dan bagan.

5) *Skipping* Ayunan Visual

Menurut Listiyanto Ahmad, mengungkapkan ayunan visual adalah kombinasi ayunan visual dan *skipping*. Dengan mengayunkan mata dari bagian penting lainnya secara tepat, teknik ini dikenal sebagai membaca lompat. Lompatan mata yang tepat, bukan berhenti pada garis tertentu, adalah salah satu gerakan inti yang digunakan.

b) *Scanning*

Kita sering dipaksa untuk menemukan sesuatu dalam teks dalam waktu singkat. Dengan kata lain, tidak semua teks dapat dibaca dari halaman pertama hingga halaman terakhir. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kepentingan membaca juga berbeda. Teknik membaca scanning dapat digunakan untuk mencari hal-hal penting seperti nomor telepon, arti kata tertentu dalam kamus, buku, dan sebagainya.

Menurut Haryadi, berpendapat bahwa dengan menggunakan teknik *scanning*, pembaca langsung mencari informasi atau fakta khusus yang diinginkan tanpa memerhatikan atau membaca bagian lain dari bacaan yang tidak dicari. Setelah menemukan informasi atau fakta yang dicari, pembaca membaca dengan teliti untuk mendapatkan atau memahaminya. Pembaca harus memperhatikan hal-hal berikut ini jika mereka ingin mendapatkan informasi atau fakta spesifik.

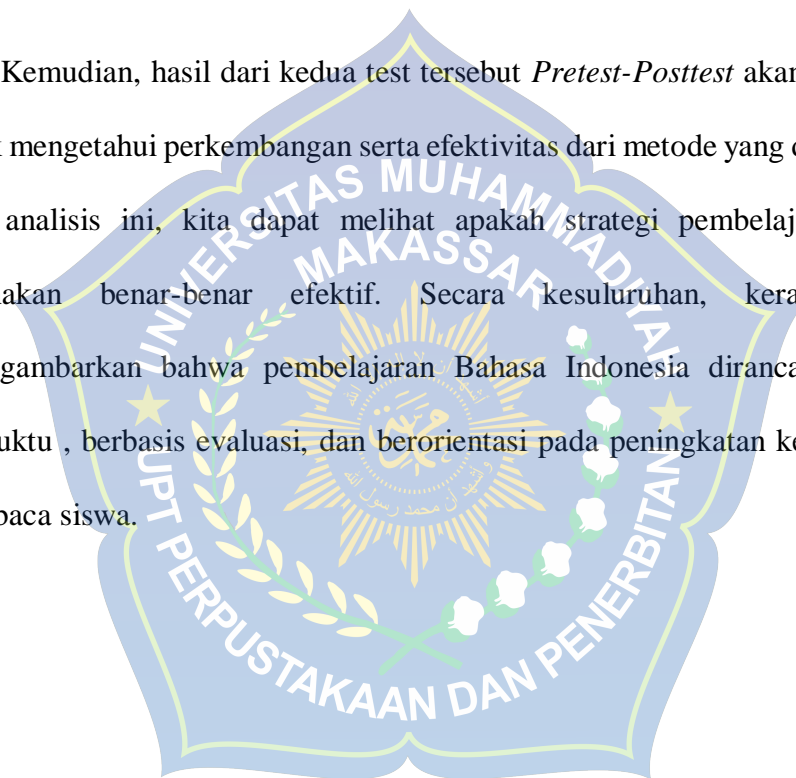
B. Kerangka Pikir

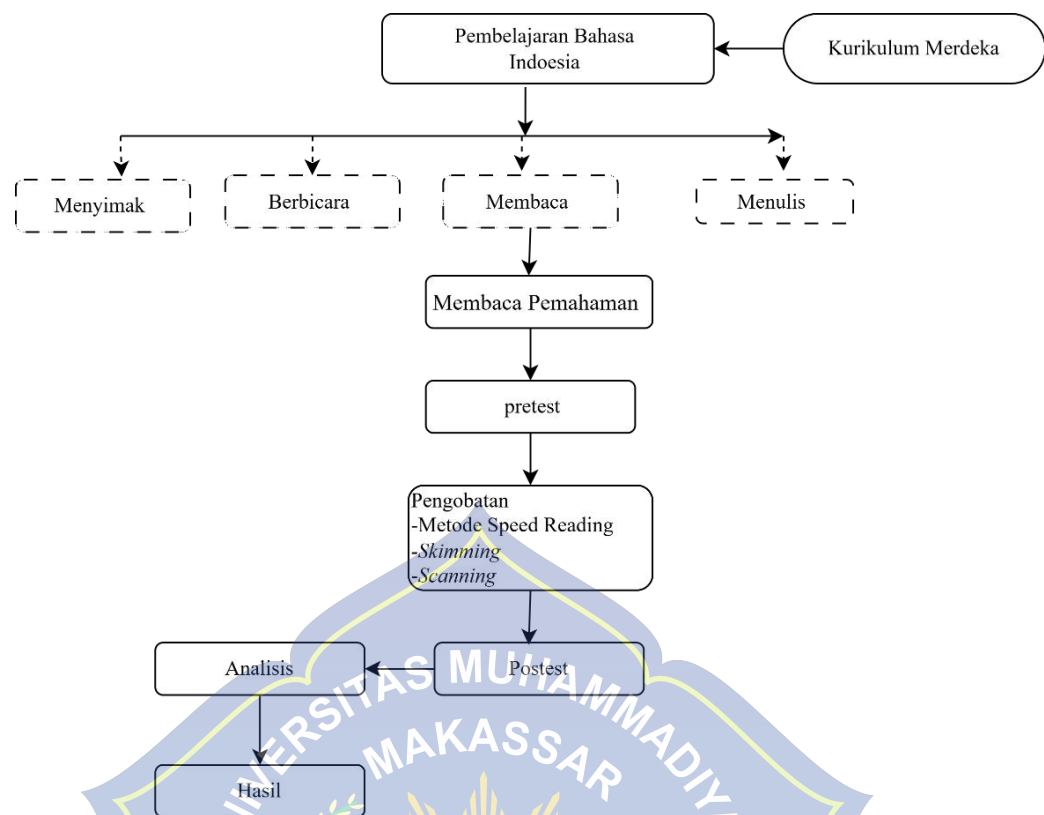
Pada sekolah SDN 85 Wanua Baru sudah menggunakan kurikulum merdeka dimana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Yang dimana proses pembelajaran dimulai dengan penguasaan keterampilan dasar berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Dari keterampilan tersebut, fokus utama diarahkan pada kemampuan membaca, khususnya dalam memahami isi bacaan. Untuk mengetahui tingkat awal pemahaman kita.

Tahap awal yang dilakukan adalah *Pretest*, jika hasil dari *Pretest* ditemukan bahwa masi ada siswa yang belum mencapai tingkat pemahaman

yang diharapkan, maka akan diberikan pelatihan khusus sebagai bentuk intervensi. Pelatihan ini dilakukan melalui metode membaca cepat sebagai *Speed Reading*, serta teknik *Skimming* dan *Scanning*, yang bertujuan agar dapat membaca secara cepat dan tepat. Setelah mendapatkan pelatihan, setelah melakukan *pretest* dan melakukan pelatihan kepada siswa maka dilanjutkan lagi dengan memberikan *posttest* untuk menilai lebih lanjut peningkatan kemampuan membaca siswa.

Kemudian, hasil dari kedua test tersebut *Pretest-Posttest* akan dianalisis untuk mengetahui perkembangan serta efektivitas dari metode yang diterapkan. Dari analisis ini, kita dapat melihat apakah strategi pembelajaran yang digunakan benar-benar efektif. Secara keseluruhan, kerangka ini menggambarkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang secara terstruktur, berbasis evaluasi, dan berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca siswa.





Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relavan

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asrul dan Nilawati tahun 2020 Nur dalam penelitiannya yang berjudul “ pengaruh *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD negri 55 Parepare” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 55 Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Speed Reading* dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca.

Penelitian ini dilakukan oleh Sarmita, Dina Anika, dan Evinna Cinda Singkawam dalam penelitiannya berjudul “ Pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa

Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *speed reading* memiliki pengaruh signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh Zahra Putri Zaleha dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Speed Reading* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh Putri Muslimah dalam penelitian berjudul “pengaruh *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI MI” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Rpeed Reading* terhadap kemampuan isi teks bacaan pada siswa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Speed Reading* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan isi bacaan siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SDN 84 Wanua Baru.

H1 : Terdapat pengaruh penerapan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, dimana siswa diberikan tes membaca pemahaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik *Speed Reading*. Data dikumpulkan melalui tes membaca pemahaman, observasi, dan dokumentasi untuk melihat perubahan kemampuan siswa setelah penerapan teknik membaca cepat.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *Speed Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 85 Wanua Baru, yang berlokasi di Kabupaten Maros, Kecamatan Mallawa, Desa Wanua Baru, pada tahun ajaran 2024/2025. pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk menerapkan metode pembelajaran *Speed Reading* untuk membantu siswa dalam memahami bacaan yang dibaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, proses pengumpulan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sumber data. Pada umumnya data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang waktu tertentu. "populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru Kec. Mallawa Kab. Maros pada tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 2. 1 Skala Populasi

Kelompok/Kelas	Jumlah Siswa
Kelas III	10

Sumber: SDN 85 Wanua Baru tahun ajaran 2023/2024

2. Sampel

Dalam KBBI, sampel adalah sebagian kecil yang mewakili sebuah kelompok atau suatu hal yang lebih besar. Jumlah dan karakteristik populasi membentuk sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Untuk mencapai hal ini, sampel dari populasi harus benar-benar representasi.

Mengacu pada prinsip pengambilan sampel yang telah disebutkan, subjek penelitian ini dilibatkan 10 siswa kelas III SDN 85 Wanua Waru.

Tabel 2. 2 Struktur Sampel

Kelompok/Kelas	Jumlah Siswa
Kelas III	10

Sumber : Tata Usaha SDN 85 Wanua Baru tahun ajaran 2023/2024

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan desain penelitian *one grup pre-test postt-test*. Desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* yang dilakukan sebelum perlakuan dan *post-test* yang dilakukan setelah perlakuan. Hal ini dengan sesuai tujuan penelitian, yaitu untuk mengungkapkan ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *speed raeding* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2. 3 Kerangka Desain One Grup Pre-test Post-test



Penjelasan :

O_1 : mewakili *pra-test* yang dilaksanakan pra intervensi

X : mewakili pra-tes yang dilaksanakan sebelum intervensi

O_2 : adalah pasca-tes yang dilakukan setelah perlakuan selesai

E. Variable Penelitian Survei

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yang disimbolkan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y .

1. Variabel bebas (X) yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah metode *Speed Reading*.
2. Variabel terikat (Y) yang dimaksud variabel adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca.

Desain penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:

$$X \longrightarrow y$$

Keterangan :

X (Variabel bebas) = memberikan pengaruh

Y (Variabel terikat) = memberikan pengaruh

F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional varibel dimaksudkan untuk menghindari salah satu penafsiran variabel penelitian secara operasional didefinisikan sebagai berikut

1. Variabel bebas (X) *Speed Rading*

Speed Reading atau membaca cepat dalam penelitian ini merujuk pada teknik membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan isi bacaan. Teknik ini melibatkan latihan pengurangan subvokalisasi, perluasan jangkauan pandangan mata, serta peningkatan kecepatan membaca dengan tetap memahami sis teks. Dalam penelitian ini, *Speed Reading* diberikan kepada siswa melalui latihan-latihan khusus dalam jangka membaca waktu tertentu dan diukur berdasarkan peningkatan kecepatan membaca dalam satuan kata.

2. Variabel terikat (Y) kemampuan membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan dengan teknik *Speed Reading*. Kemampuan ini mencakup memahami ide pokok, menemukan informasi penting, menyimpulkan isi bacaan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Dalam penelitian ini, kemampuan membaca pemahaman diukur melalui tes pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan *Speed Reading*, dengan skor yang diperoleh menjadi indikator perubahan tingkat pemahaman siswa.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan observasi
 - a. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian di SDN 85 Wanua Baru kec. Mallawa.
 - b. Berkoordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah dan guru agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah melakukan konsultasi dengan wali kelas III mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan saat peneliti.
 - c. Mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengkaji kurikulum materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 85 Wanua Baru kec. Mallawa untuk menyusun silabus dan modul bersama wali kelas
 - b. Menyusun modul ajar kurikulum merdeka.
 - c. Membuat lembar kerja peserta siswa (LKS) yang akan digunakan.

- d. Menyusun soal tes hasil belajar yang terdiri atas soal-soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam modul ajar

3. Tahap Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran eksperimen:

- a. Langkah ke-1 membuat dugaan atau prediksi
 - 1) Guru menyajikan persoalan Bahasa Indonesia
 - 2) Murid diminta membuat dugaan. Dalam membuat dugaan, murid diminta untuk memikirkan alasan mengapa ia membuat dugaan seperti itu.
- b. Langkah ke-2 melakukan observasi
 - 1) Murid diajak melakukan eksperimen berkaitan dengan persoalan bahasa indonesia yang disajikan
 - 2) Murid mengamati apa yang terjadi dan dapat juga melakukan pengukuran bila di perlukan,
 - 3) Yang sangat penting dari langkah ini adalah untuk menguji apakah dugaan mereka benar atau salah.
- c. Langkah ke-3 menjelaskan (explain)
 - 1) Bila dugaan murid terjadi dalam eksperimen, guru tinggal merangkum dan memberi penjelasan untuk menguatkan hasil eksperimen.
 - 2) Bila dugaan murid tidak terjadi dalam eksperimen yang dilakukan, maka guru membantu murid mencari penjelasan mengapa dugaan tidak benar.

4. Tahap akhir
 - a. Mengolah data yang dilakukan pembelajaran menggunakan metode eksperimen dengan soal *pre-test* begitupun *post-test*.
 - b. Setelah dta hasil evaluasi penelitian diperoleh selanjutnya melakukan analisis data.
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian.

H. Intstrumen Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan instrumen yang berupa alat ukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar atau *pretest* dan tes hasil belajar atau *posttest* yang diuraikan sebagai berikut.

1. Tes Hasil Belajar (*Pretest*)

Tes hasil belajar (*Pretest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes ini diberikan dalam bentuk soal tes pemahaman yang terdiri 10 soal. Tujuan dari tes ini adalah bentuk memperoleh data mengenai tingkat pemahaman siswa dalam membaca diberikan latihan dengan metode *Speed Reading* dengan satu kelas.

2. Tes hasil belajar (*posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Tes ini diberikan dalam bentuk soal tes pemahaman yang terdiri 10 soal. Tujuan dari tes ini adalah bentuk memperoleh data mengenai tingkat pemahaman siswa dalam membaca diberikan latihan dengan menggunakan metode *Speed Reading* dengan satu kelas.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaanya, peneliti akan terlibat langsung dalam pengumpulan data, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada penelitian akan menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu.

a. Tes (*Pretest-Posttest*)

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, *Pretest-Posttest* digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam membaca sebelum menggunakan metode *Speed Reading*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *Posttest* dilakukan setelah perlakuan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran untuk mencatat perilaku siswa, kecepatan membaca, tingkat fokus, dan respon mereka terhadap metode *Speed Reading*. Observasi ini membantu dalam memahami efektivitas metode yang diterapkan.

J. Metode Analisis Data

Terkait data yang berhasil dihimpun dari penelitian, yaitu nilai pretest dan posttest, akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Tujuan utama analisis ini adalah untuk membandingkan kedua nilai tersebut. Pertanyaan kuncinya adalah: "Apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai yang diperoleh pada pretest dan posttest?" Untuk menguji hipotesis perbedaan ini, kami akan membandingkan rata-rata kedua nilai menggunakan

uji-t (t-test). Langkah-langkah untuk menganalisis data yang diperoleh dari *eksperimen pra-tes pasca-tes* satu kelompok adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisi statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Gambaran ini mencakup nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Menurut sugiyono (2018), statistik deskriptif adalah metode analisis data yang bertujuan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, bukan untuk membuat generalisasi secara luas. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak *tatistical Package for Social Science* (SPSS). Selanjutnya, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 85 Wanua Waru akan dikategorikan berdasarkan kriteria berikut :

Tabel 2. 4 Tingkat Kecepatan Membaca

No.	Frekuensi (%)	Kategori
1.	0-34	Amat rendah
2.	35-54	Rendah
3.	55-54	Cukup
4.	65-84	Tinggi
5.	85-100	Sangat tinggi

Sumber: (*penilaian belajar peserta didik*)

Ketuntasan belajar akan dianggap tercapai apabila nilai yang diperoleh peserta didik memenuhi atau melampaui *kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran* (KKTP) yang telah ditetapkan. Kategori nilai ketuntasan murid dijelaskan dala berikut:

Tabel 2. 5Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

Skor	Keterangan
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak tuntas

Sumber: SDN 85 Wanua Waru

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensia, yang juga dikenal sebagai statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau probabilitas, berfungsi untuk menganalisis data dari sampel dan mengaplikasikan temuannya pada populasi yang lebih besar, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016). Dinamika probabilitas melekat pada statistik ini karena generalisasi dari sampel ke populasi selalu menyertakan unsur ketidakpastian. Selain itu, analisis statistik inferensial berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian.

a. Uji prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, beberapa uji prasyarat perlu dilakukan untuk memastikan validitas analisis statistik inferensial:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Dalam studi ini, uji Kolmogorov Smirnov dipilih untuk mengecek distribusi normal data sampel. Rumus pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut (Usmadi, 2020):

$$Z \text{ skor} = \frac{x - \bar{x}}{\sigma}$$

Kriteria pengujian :

$Z \text{ skor} \geq 0,050$ = maka data terdistribusi normal

$Z \text{ skor} \leq 0,050$ = maka data tidak terdistribusi normal

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata sam

$Z \text{ skor}$ = frekuensi kumulatif

σ = Simpanan Baku

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varian antar populasi adalah sama. Uji ini memastikan bahwa perbedaan dalam data bersifat homogen. Penelitian ini menggunakan uji F atau uji Hartley untuk homogenitas, karena rumus ini sesuai bila jumlah sampel antar kelompok adalah sama (Irwan dkk., 2016: 56). Langkah-langkah uji ini (Afrinawati, 2016) meliputi:

- a. Menghitung varian masing-masing data, kemudian menghitung.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

- b. Kriteria Pengujian

Jika $F \geq 0,050$ = maka data homogen

Jika $F \leq 0,050$ = maka data tidak homogen

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji t* untuk menginvestigasi keberadaan pengaruh metode pembelajaran *Speed Reading* terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa kelas III SDN 85 Wanua Waru Kabupaten Maros Kecamatan Mallawa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statisticv Version 27* dengan teknik *Paired Sample t-tets*. Perbandingan dilakukan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan kemungkinan hasil sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak valid H_a valid

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 valid dan H_a tidak valid

Berikut adalah rumus dan interpretasi penggunaan

uji t (sheilliarika dkk., 2020):

$$t_{hitung} = (\bar{D}) / (SD / \sqrt{n})$$

$$SD = \sqrt{var}$$

Kriteria pengujian:

\bar{D} = rata-rata nilai karakter disiplin dari kelompok eksperimen

SD = standar deviasi

n = Jumlah sampel

t = jumlah t_{hitung}

a. Analisis rerata

Analisi rerata digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi data dan untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk menentukan peringkat skor rerata untuk masing-masing variabel penelitian

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rerata

$\sum x$ = Jumlah skor butir

N = Jumlah sampel

2. Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan *SPSS 22 for Windows* dengan menggunakan *Shapiro-wilk*. Syarat suatu data

dapat dikatakan normal adalah jika signifikan atau nilai probabilitasnya $> 0,05$

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan tingkat signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, dan data populasi sudah diketahui berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode membaca cepat dengan kemampuan memahami isi teks bacaan dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22 for Windows* yaitu dengan teknik analisis *independent samples T-Test* dengan taraf signifikannya adalah 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran *Speed Reading* terhadap pembelajaran siswa dalam memahami bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 85 Wanua Baru. Penelitian dilakukan dalam enam kali pertemuan yang dirancang secara terstruktur. Pada pertemuan pertama, dilakukan pretest guna mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan metode *Speed reading*. Pertemuan kedua hingga pertemuan kelima difokuskan pada pemberian perlakuan (treatment) berupa penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Sedangkan pada pertemuan keenam, dilakukan *posttest* untuk menilai pengaruh hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.

1) Hasil Analisis Deskriptif

Pada bagian ini dideskripsikan hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, presentase, mean, median, modul, dan standar deviasi.

1) Analisis Data Pretest (Test Awal)

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dengan 10 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yang tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Tabel 3. 1 Nilai pretest sebelum perlakuan metode Speed Reading

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase(%)
1.	30,00	2	20%
2.	40,00	5	50%
3.	50,00	3	30%

Sumber: Hasil Olahan Data

Dari hasil deskriptis tabel di atas, jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian adalah 10 orang. Nilai terendah yang diperoleh siswa 30,00 dengan frekuensi 2 orang (20%), sedangkan nilai tertinggi adalah 50,00 dengan frekuensi 3 orang (30%). Mayoritas siswa memperoleh nilai 40,00 sebanyak 5 orang (50%), sehingga nilai ini menjadi nilai yang paling banyak muncul (modus). Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori nilai sedang, sementara siswa yang memperoleh nilai tinggi dan rendah sedikit jumlahnya.

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa pada tes pilihan ganda teks “Liburan di Desa”, sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar soal nomor 1,2,4,5,6,7,8,9, dan 10. Tingkat kesalahan pada soal-soal tersebut relatif rendah, yaitu kurang dari 10%, yang menunjukkan bahwa siswa cukup

mampu memahami informasi literal atau informasi yang secara langsung tertulis dalam teks.

Namun, pada soal nomor 3 yang menanyakan “Bagaimana suasana udara di desa?”, tingkat kesalahn siswa cukup tinggi, yakni mencapai sekitar 40%. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya informasi eksplisit mengenai kondisi udara di dalam teks. Untuk menjawab soal tersebut, siswa harus menggunakan kemampuan membaca pemahaman inferensial, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki terbiasa menghubungkan bacaan dengan penegetahuan yang telah dimiliki cenderung kesulitan, sehingga menjawab secara acak atau menebak.

★ Kesalahan pada nomor 3 ini turut mempengaruhi perolehan nilai pretest. Nilai 30,00 diperoleh siswwa yang hanya menjawab benar tiga soal, nilai 40,00 diperoleh siswa yang benar empat soal, dan nilai 50,00 diperoleh siswa yang benar lima soal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman literal cukup baik, pemahaman inferensial masil rendah dan perlu ditingkatkan melalui pembelajarann yang melatih keterampilan menafsirkan makna tersirat dan menghubungkan dengan pengetahuan yang memiliki siswa.

2) Analisis data posttest (data akhir)

Berdasarkan hasil analisis data posttest dengan 10 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yang mana siswa sudah mampu mencapai nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Tabel 3. 2 Nilai posttest sebelum perlakuan metode Speed Reading

No	Nilai siswa	Frekuensi	Presentase (%)
1.	80	2	20%
2.	90	4	40%
3.	100	4	40%

Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 2 siswa (20%) yang memperoleh nilai 80, 4 siswa (40%) memperoleh nilai 90, dan 4 siswa (40%) memperoleh nilai 100. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai nilai tinggi, yaitu 90 dan 100, dengan total presentase 80%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi yang diajarkan dengan baik, sementara sebagian kecil siswa masih berada pada kategori nilai yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa pada tes pilihan ganda teks “*Jalan Sehat di Sekolah*”, mayoritas siswa mampu menjawab dengan benar hampir seluruh soal, yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami informasi literal mereka tergolong baik. Kesalahan paling banyak ditemukan pada soal nomor 10 yang menanyakan jumlah berhenti di jalan.

Kesalahan ini terjadi karena siswa kurang teliti dalam membaca teks, sehingga mengabaikan informasi detail yang tersirat secara sederhana. Nilai 80 diperoleh oleh siswa yang melakukan dua kesalahan, nilai 90 diperoleh oleh siswa yang melakukan satu kesalahan (umumnya pada nomor 10), sedangkan nilai 100 diperoleh oleh siswa yang menjawab semua soal dengan benar. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman literal siswa cukup kuat, aspek ketelitian dan fokus terhadap informasi detail dalam bacaan masih perlu ditingkatkan melalui latihan membaca yang terarah.

Selanjutnya, nilai tersebut dikonfirmasi ke dalam kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Kriteria ketuntasan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah SDN 85 Wanua Baru untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 70. Sesuai dengan nilai perolehan siswa pada pretest dalam pengaruh membaca pemahaman yang dikonfirmasi terhadap nilai KKM Bahasa Indonesia, dapat dikonfirmasi dalam tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3. 3Klasifikasi tingkat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 85 Wanua Baru pada posttest

Skor	frekuensi	Presentase%	Keterangan
≥ 70	3	20	Tuntas
< 70	7	80	Tidak tuntas
Jumlah	10	100	

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 3 siswa (20%) memperoleh skor ≥ 70 dan termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan 7 siswa (80%) memperoleh skor < 70 dan tergolong tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perlu adanya upaya perbaikan strategi pembelajaran agar jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dapat meningkat pada tahap pembelajaran berikutnya.

- a. Hasil Analisis hasil pengajaran metode *Speed Reading* pada kelas III SDN 85 Wanua Baru

Analisis data statistik deskriptif menunjukkan adanya perubahan distribusi skor keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Speed Reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 85 Wanua Waru, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Hasil pretest mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dengan baik. Namun, setelah penerapan metode *Speed Reading* selama beberapa pertemuan, hasil posttest memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan dalam memahami isi bacaan dan kecepatan dalam membaca. Temuan ini mengisyaratkan bahwa metode *Speed Reading* dalam membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang dibaca.

Tabel 3. 4 Analisis Deskriptif Statistik pretest dan posttest

	<i>Prertest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>	10	10
<i>Rata-rata</i>		70
<i>Minimum</i>	30	80
<i>Maximum</i>	50	100
<i>Mean</i>	41,00	92,00
<i>Std. Deviatio</i>	7,378	7,888

Sumber : Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic Version 27

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil pretest yang melibatkan 10 siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dicapai adalah 50, sementara nilai terendah adalah 30. Rata-rata nilai (mean) siswa sebesar 41,00 mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami bacaan berapa pada kategori sedang. Standar deviasi sebesar 7,378 mengindikasikan bahwa penyebaran nilai siswa relatif sempit dan tidak jauh dari rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean cukup representatif untuk menggambarkan distribusi data secara keseluruhan. Adapun rentang nilai (range) yang diperoleh dari selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah sebesar 40, bukan sebesar 65, sehingga perlu dikoreksi. Temuan ini memberikan gambaran awal tentang kondisi kemamuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan metode *Speed Reading*.

Hasil analisis data posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Speed Reading*. Dari 10 siswa yang menjadi sampel, nilai tertinggi yang di peroleh adalah 100,

sedangkan nilai terendah adalah 80. Rata-rata (mean) nilai posttest mencapai 92,00, yang tergolong dalam kategori tinggi. Standar deviasi sebesar 7,888 menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa relatif rendah dan tidak terlalu menyimpang dari nilai rata-rata. Dengan demikian, nilai mean dapat dianggap representatif dalam menggambarkan distribusi skor secara keseluruhan. Rentang nilai antara skor tertinggi dan terendah adalah 40, menunjukkan konsistensi peningkatan performa siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan.

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 85 Wanua Baru mengalami peningkatan setelah diterapkan metode pembelajaran *Speed Reading* hasil pretest dan posttest yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kemampuan membaca siswa, yang tercermin melalui distribusi hasil pretest dan posttest tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi dan presentase Skor Tes Pretest dan Posttest Kelas III

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
0%-34%	Sangat Rendah	2	20%		
35%-54%	Rendah	8	80%		
55%-64%	Sedang				
65%-84%	Tinggi			2	20%
85%-100%	Sangat tinggi			8	80%
Jumlah		10	100%	10	100%

Sumber: Hasil Olahan Data *IBM SPSS Statistic Version 27*

Berdasarkan pada tabel, hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 8 siswa atau 80% sementara itu, sebanyak 2 siswa (20%) berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan melalui metode pembelajaran *Speed Reading*, terjadi pergeseran yang signifikan pada hasil posttest. Jumlah siswa yang berada dalam kategori tinggi meningkat menjadi 8 siswa atau 80%, sedangkan sisanya, yaitu 2 siswa (20%) berada pada kategori sedang. Pada hasil posttest ini, tidak ditemukan siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah, sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai pretest sebagian besar peserta didik berada pada kategori rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh frekuensi dan presentase terbanyak dalam kategori tersebut. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana mayoritas siswa

berada dalam kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

2) Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah pretest dan posttest memiliki sebaran distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 dengan metode

Tabel 3. 6 Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic Version 27

	Kolmogorov-Smirnov Statistic	Df	Sig.
sebelum perlakuan	.254	10	.067
setelah perlakuan	.245	10	.091

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic Version 27

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov untuk pretest dan posttest masing-masing adalah 0.067 dan 0.091, yang berada di bawah ambang batas 0.050. artinya, secara statistic, kedua data **berdistribusi normal**. Namun, perlu dicatat bahwa dalam praktik Pendidikan, uji normalitas pada sampel kecil sering kali bersifat toleran terhadap sedikit penyimpangan, sehingga analisis tetap dapat dilanjutkan dengan memperhatikan hasil uji lainnya atau dengan asumsi pendekatan parametrik bersyarat

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians antara dua kelompok data (pretest dan posttest) memiliki kesamaan atau tidak. Uji ini dilakukan terhadap data posttest menggunakan SPSS versi 27, dengan pendekatan Levene's Test for Equality of Variances.

Hasil uji menunjukkan nilai signifikan pada kolom *Based on Mean* sebesar 0.742, yang lebih besar dari 0.050. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data posttest memiliki varians yang homogen, dan layak untuk pada uji hipotesis parametrik.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman, dilakukan uji paired Sampel T-Test. Hasil analisis disajikan dalam Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 7Hasil Uji Paired Sampel T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	sebelum perlakuan - setelah perlakuan	-51.00000	11.97219	3.78594	-59.56439	-42.43561	-13.471	9	<,001

Nilai signifikansi (p-value) sebesar < 0.001 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata selisih sebesar -51.000 menunjukkan adanya peningkatan skor setelah perlakuan. Interval kepercayaan 95% untuk selisih skor (-59.564 sampai -42.435) tidak mencakup nilai nol, yang menguatkan bahwa perbedaan ini secara statistic

signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis no (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa pengaruh *Speed Reading* terhadap kemampuan memahami siswa kelas III di SDN 85 Wanua Baru.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan desain *one grup pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan dalam enam kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan melalui penerapan metode pembelajaran *Speed Reading*. pertemuan kedua hingga kelima difokuskan pada proses pembelajaran menggunakan Teknik *Scimming* dan *Scanning* secara bertahap. Dalam proses tersebut, siswa dilibatkan dalam kegiatan membaca cerita rakyat dan menyampaikan Kembali apa yang dipahami dalam bacaan tersebut. Pertemuan terakhir digunakan untuk pelaksanaan posttest guna mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pengenalan Teknik membaca cepat, Latihan dasar, hingga penerapan Teknik pada teks bacaan yang diberikan. Pada setiap sesi, keterlibatan dan partisipasi siswa terus diamati, dan umpan balik langsung diberikan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *Speed Reading* memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam membaca.

Hal ini terlihat dari peningkatan skor pada posttest dibandingkan pteretst. Data deskriptif mengindikasikan bahwa sebelum perlakuan, mayoritas siswa berada pada kategori nilai sangat rendah dan rendah. Setelah perlakuan, mayoritas siswa mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai kategori sangat tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat rendah maupun rendah pada posttest.

Lebih lanjut, berdasarkan uji statistic deskriptif, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, sebagaimana dalam tabel 3.1 dan 3.2. hasil uji inferensial menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan <0.001 , yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttettest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menginformasi bahwa penggunaan metode *Speed Reading* berpengaruh signifikan terhadap pemahamn membaca siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Jika dibandingkan dengan penelitian relvan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Putri Muslimah (2021), Zahra Putri Zaleha (2022), serts Asrul dan Nilawati (2020), penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dan perbedaan. Persmaannya terletak pada penggunaan metode *Speed Reading* dan fokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Seluruh penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pretest-posttest*, serta menggunakan tes membaca pemahaman sebagai instrumen utama. Hasilnya pun konsisten, yakni metode *Speed Reading* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan.

Perbedaanya terletak pada fokus pengukuran dan pendekatan analisis yang digunakan. Penelitian Putri Muslimah (2021) lebih menitik beratkan pada peningkatan kecepatan membaca dan hanya menilai aspek penahananb secara terbatas. Penelitian Zahra Putri Zaleha (2022) mengombinasikan metode *Speed Reading* dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*, sehingga peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh *Speed Reading* semata. Sementara itu, penelitian Asrul dan Nilawati (2020) memusatkan kajian pada keterampilan menemukan ide pokok bacaan sebagai indikator tunggal pemahaman secara menyeluruh melalui berbagai indikator, termasuk menemukan ide pokok, informasi penting, makna kosakata sulit, menyimpulkan isi bacaan, dan menceritakan kembali.

Selain itu, penelitian ini juga menyajikan analisis distribusi nilai secara rinci, yang menggambarkan sebaran capaian siswa pada tiap kategori nilai, serta proporsi ketuntasan belajar. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai perkembangan kemampuan siswa dibandingkan sebagian penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada hasil uji statistik inferensial. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi tambahan berupa analisis indikator pemahaman yang lebih komprehensif dan detail perkembangan nilai siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori membaca cepat (*Speed Reading*) yang dikemukakan oleh Carver (1992) dan Anderson (2008), yang menyatakan bahwa membaca cepat dapat meningkatkan efisiensi

waktu membaca tanpa mengurangi tingkat pemahaman isi bacaan. Teori ini menegaskan bahwa siswa yang dilatih dengan teknik *Speed Reading* mampu mengoptimalkan kecepatan membaca sekaligus mempertahankan kemampuan memahami informasi yang dibacanya. Dalam pembelajaran, sering dijumpai beberapa siswa yang lambat membaca dan membutuhkan waktu lama untuk memahami isi teks, bahkan ada yang hanya membaca kata demi kata tanpa dapat menangkap makna secara keseluruhan. Melalui penerapan *Speed Reading*, siswa diarahkan untuk membaca dalam kelompok kata atau frasa, mengabaikan kata-kata yang kurang penting, dan fokus pada ide pokok bacaan.

Penerapan metode ini dalam penelitian terbukti memberikan daya tarik dan motivasi bagi siswa, karena mereka merasa tertantang untuk membaca lebih cepat sambil tetap memahami isi bacaan. Selain itu, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun rasa percaya diri, meningkatkan konsentrasi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Seiring waktu, kemampuan siswa dalam memahami bacaan meningkat secara signifikan, sehingga metode *Speed Reading* dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek membaca pemahaman.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Speed Reading* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain mampu meningkatkan hasil belajar kuantitatif, metode ini juga terbukti

meningkatkan partisipasi aktif, konsentrasi, serta minat baca siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *Speed Reading* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pembelajaran peserta didik, khususnya dalam kemampuan memahami isi bacaan pada kelas III mata Pelajaran Bahasa Indonesia di instansi SDN 85 Wanua Baru kec Mallawa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest, yaitu 41,00 menjadi 92,00. Skor tinggi pada posttest mencapai 100 dan yang terendah 80, sedangkan pada pretest skor tinggi adalah 50 dan terendah 30. Lebih lanjut, hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikan (p-value) sebesar 0,001, yang berada dibawah ambang batas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Oleh karena itu, *hipotesis nol* (H_0) dinyatakan tidak valid, sementara *hipotesis alternatif* (H_1) dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil sebelum dan sesudah penerapan perlakuan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian yang dilaksanaka di SDN 85 Wanua Baru, maka penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, disarankan agar pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, termasuk metode *Speed Reading*. Penerapan metode pembelajaran yang variatif dan adaptif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
2. Untuk peserta didik, peserta didik diharapkan meningkatkan minat belajar dan lebih aktif dalm proses pembelajaran, kemudian siswa juga harus melatih diri untuk membaca dengan menggunakan metode *Speed Reading*.
3. Untuk peneliti selanjutnya, bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan dab menguji penerapan metode *Speed Reading* dilingkungan sekolah yang berada agar diperoleh data yang lebih komprehensif. Selain itu, diharapkan penelitian dapat dengan inovasi aktifitas pembelajaran yang lebih kreatif guna menunjang perkembangan profesionalisme pendidik, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amriani (2023) Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296-301.
- Anggraeni, D. P. (2023). Studi Eksperimen Metode Speed Reading terhadap Pemahaman Membaca Siswa di Kelas Rendah. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Anak*, 15(2), 50-6.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4, 233-242.
- Fadillah, K., Asri, S., & Ayuningrum, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Speed Reading Dengan Bantuan Media Audio Visual. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 679–686.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9, 1–8.
- Inawati, I., & Sanjaya, M. D. (2018). Kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas V SD Negeri OKU. *Jurnal Bindo Sastra*, 2, 173-182.
- Juliana, et al., Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 066050 Medan, 11506. *Journal on Education*, 5, 11503-11520.
- Khasanah, Aan & Isah Cahyani (2016) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 2, 161-175.
- Nugroho, R. D. (2020). Implementasi Speed Reading dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Literasi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(1), 102-110.
- Noermazah (2020). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 306-319.
- Muhlisa, Nurul (2020) Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Jurnal Eprints*.
- Muliawati, S. F. Dkk (2022) Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 8,

No. 3, 860-869 .

- Prihatin, Yulianah (2021) Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 4537-4546
- Prihatin, Yulianah Dkk (2020) *Strategi Membaca Pemahaman*. Jawa Timur, CV. Pustaka Djati.
- Rahman, T., & Putri, A. S. (2019). Efektivitas Speed Reading terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 34-40.
- Rahayu, Sri Dkk. Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Didaktis*. Vol. 1 No. 1, 2023; h. 8.
- Rikmasari, Risman Dkk (2023) Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi Directed Reading Thnking Activity (DRTA). *Pedagogik Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 77-91.
- Sonia, Rahel, et al., “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2337
- Susanti, N. K. (2021). Pengaruh Strategi Membaca Cepat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(3), 87-96.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setani, Ratih Dkk (2023) Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Speed Reading. *Journal of Law Education and Business*. 1-4.
- Soedarso, S. (2016). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

L

A

M



A

N

Lampiran 1. perangkat penelitian

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Yusmanita
Instansi	: SDN 85 WANUA BARU
Tahun Penyusun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: III
Alokasi Waktu	: 6 Pertemuan x 2 JP (12 JP)
B. PROFIL PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Melalui cara melatih mengkondisikan Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Berkebinekaan global Melalui cara melatih Peserta didik untuk tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi. 3. Mandiri Melalui cara melatih Peserta didik untuk tidak bergantung kepada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. 4. Bergotong royong Melalui cara melatih Peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi 5. Bernalar kritis Melalui cara melatih Peserta didik dengan pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 6. Kreatif Melalui cara melatih Peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi. 	
C. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Bacaan 2. LKPD 	
D. MODEL PEMBELAJARAN	
Demonstrasi dan latihan terstruktur	

E. KOMPETENSI AWAL

- Siswa mampu membaca teks sederhana.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana tentang teks.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan pertama**
 1. Menjelaskan pengertian membaca cepat dengan tepat,
 2. Menyebutkan manfaat membaca cepat dengan benar
 3. Menyimak contoh membaca cepat yang diperagakan guru
 4. Berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab tentang membaca cepat dan
 5. Menyimpulkan kembali materi tentang membaca cepat secara lisan.
- **Pertemuan kedua**
 1. Menjelaskan pengertian teknik *Skimming* dengan benar,
 2. Menerapkan hasil latihan *Skimming* secara lisan dengan percaya diri
 3. Menyampaikan hasil latihan *Skimming* secara lisan dengan percaya diri
 4. Berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi tentang teknik *Skimming* dan
 5. Membuat kesimpulan tentang teknik *Skimming* dengan bimbingan guru.
- **Pertemuan ketiga**
 1. .menjelaskan pengertian teknik *Scanning* dengan tepat,
 2. Menerapkan teknik *Scanning* untuk menemukan informasi tertentu dalam sebuah teks
 3. Menyampaikan hasil latihan *Scanning* secara lisan dengan jelas
 4. Berpartisipasi aktif dalam tanda tanya dan diskusi tentang teknik *Scanning* dan
 5. Membuat kesimpulan tentang teknik *Scanning* bersama guru dan teman-teman.
- **Pertemuan keempat**
 1. Membaca cepat teks narasi dengan waktu yang terbatas,
 2. Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar sebagai bukti pemahaman
 3. Menjelaskan ide pokok bacaan secara lisan dengan jelas
 4. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran membaca cepat dengan pemahaman dan
 5. Membuat kesimpulan tentang isi bacaan dengan bimbingan guru.
- **Pertemuan kelima**
 1. Membaca cepat teks bacaan dengan baik.
 2. Menuliskan ide pokok bacaan secara tepat
 3. Menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri secara runtut
 4. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menceritakan kembali isi bacaan dan
 5. Membuat kesimpulan tentang isi bacaan bersama guru dan teman-teman.
- **Pertemuan keenam**
 1. Membaca cepat teks evaluasi tentang penerapan sila kelima dengan baik,
 2. Menjawab soal pemahaman isi teks dengan benar
 3. Merefleksikan pengalaman belajar tentang penerapan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari

4. Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran dan
5. Membuat kesimpulan tentang pentingnya penerapan nilai-nilai sila kelima Pancasila.

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan manfaat membaca cepat.
2. Teknik *Scimming* dan *Scanning*.
3. Latihan membaca cepat.
4. Menemukan ide pokok.
5. Menyampaikan kembali isi bacaan.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Pertemuan 1: Pengenalan Membaca Cepat(10 menit)

• Pendahuluan

1. Doa, salam pembuka.
2. Cek kehadiran dan kesiapan
3. Guru memberikan kegiatan apresepasi dengan bertanya
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

• Inti (40 Menit)

1. Guru menjelaskan pengertian membaca cepat.
2. Guru menjelaskan manfaat membaca cepat.
3. Guru memberikan contoh membaca cepat.
4. Guru mengajak siswa bertanya jawab.

• Penutup (10 Menit)

1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi.
2. Guru memberikan evaluasi lisan secara individu.
3. Guru memberikan pesan moral dan penguatan kepada peserta didik.
4. Peserta didik berdoa kemudian guru mengakhiri pembelajaran.

➤ **Pertemuan 2: Teknik *Skimming***

• **Pendahuluan**

1. Doa pada awal pembelajaran.
2. Guru memberi salam pembuka.
3. Memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik.
4. Guru memberikan kegiatan apresepasi dengan bertanya
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

• **Inti**

1. Guru menjelaskan teknik *Skimming*.
2. Guru membaca cepat teks untuk menemukan ide pokok.
3. Siswa menjelaskan kembali hasil latihan.
4. Tanya jawab dan diskusi

• **Penutup**

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
2. Guru memberikan evaluasi secara individu.
3. Guru memberikan pesan moral dan penguatan kepada peserta didik.
4. Peserta didik berdoa kemudian guru mengakhiri pembelajaran.

➤ **Pertemuan 3: Teknik *Scanning***

• **Pendahuluan**

1. Doa pada awal pembelajaran.
2. Guru memberi salam pembuka.
3. Memeriksa Kehadiran dan kesiapan peserta didik.
4. Guru memberikan kegiatan apresepasi dengan bertanya
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

• **Inti**

1. Teknik menjelaskan teknik *Scanning*.
2. Siswa membaca cepat untuk mencari informasi tertentu dalam teks.
3. Siswa menjelaskan kembali hasil latihan.
4. Tanya jawab dan diskusi.

• **Penutup**

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
2. Guru memberikan evaluasi secara individu.
3. Guru memberikan pesan moral dan penguatan kepada peserta didik.
4. Peserta didik berdoa kemudian guru mengakhiri pembelajaran.

Lampiran 2. Bahan ajar

SINGA DAN TIKUS



Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam hutan, dengan kepalanya yang besar bersandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan cepat, tetapi karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur. Sang Singa menjadi terbangun dan dengan sangat marah menangkap makhluk kecil itu dengan cakarnya yang sangat besar.

"Ampuni saya!" kata sang Tikus. "Tolong lepaskan saya dan suatu saat nanti saya akan membalas kebaikanmu."

Singa menjadi tertawa dan merasa lucu saat berpikir bahwa seekor tikus kecil akan dapat membantunya. Tetapi dengan baik hati, akhirnya singa tersebut melepaskan tikus kecil itu. Suatu hari, ketika sang Singa mengintai mangsanya di dalam hutan, sang Singa tertangkap oleh jala yang ditebarkan oleh pemburu. Karena tidak dapat membebaskan dirinya sendiri, sang Singa mengaum dengan marah ke seluruh hutan. Saat itu sang Tikus yang pernah dilepaskannya mendengarkan auman itu dan dengan cepat menuju ke arah dimana sang Singa terjerat pada jala. Sang Tikus kemudian menemukan sang Singa yang meronta-ronta berusaha membebaskan diri dari jala yang menjeratnya. Sang Tikus kemudian berlari ke tali besar yang menahan jala tersebut, dia lalu menggigit tali tersebut sampai putus hingga akhirnya sang Singa dapat dibebaskan.

"Kamu tertawa ketika saya berkata akan membalas perbuatan baikmu," kata sang Tikus. "Sekarang kamu lihat bahwa walaupun kecil, seekor tikus dapat juga menolong seekor singa." Kebaikan hati selalu mendapat balasan yang bai

Lampiran 3. pretest

Pretetst

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SDN 85 Wanua Baru
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal	:
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa	:
Kelas	:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
5. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Teks Bacaan


Liburan di desa

Rani pergi ke desa neneknya saat liburan sekolah. Ia membantu nenek memberi makan ayam dan menyiram tanaman. Rani senang karena bisa bermain bersama teman-teman di sawah. Ia berjanji akan kembali lagi saat liburan berikutnya.

Soal Pilihan Ganda

1. Ke mana Rani pergi saat liburan?
 - A. ke kota
 - B. ke pantai
 - C. ke desa nenek
 - D. ke gunung
2. Apa yang dilakukan Rani di desa?
 - A. belanja
 - B. membantu nenek dan bermain

- C. menonton TV
- D. tidur
3. Bagaimana suasana udara di desa?
- A. panas
- B. sejuk
- C. bising
- D. lembab
4. Dimana rani bermain dengan teman-temannya?
- A. di rumah
- B. di taman
- C. di sawah
- D. di sekolah
5. Apa janji Rani setelah liburan?
- A. tidak akan kembali
- B. pindah sekolah
- C. kembali saat liburan berikutnya
- D. tinggal di kota
6. Siapa yang dibantu Rani didesa?
- A. kakak
- B. nenek
- C. ayah
- D. teman
7. Apa saja pekerjaan rani didesa?
- A. menjual ayam
- B. memberi makan ayam dan menyiram tanaman

- C. menangkap ikan
- D. menyapu jalan
8. Bagaimana perasaan rani selama didesa?
- A. sedih
- B. senang
- C. takut
- D. malas
9. Dengan siapa rani bermain di sawah?
- A. sendiri
- B. teman-teman
- C. ayah
- D. guru
10. Kapan rani akan kembali ke desa?
- A. saat liburan berikutnya
- B. minggu depan
- C. saat ujian
- 

Pretetst

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SDN 85 Wanua Baru
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal	:
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa	: ASWAR
Kelas	: 2

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
5. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Teks Bacaan**Liburan di desa**

Rani pergi ke desa neneknya saat liburan sekolah. Ia membantu nenek memberi makan ayam dan menyiram tanaman. Rani senang karena bisa bermain bersama teman-teman di sawah. Ia berjanji akan kembali lagi saat liburan berikutnya.

Soal Pilihan Ganda

1. Ke mana Rani pergi saat liburan?

- A. ke kota
- B. ke pantai
- ☒ C. ke desa nenek
- D. ke gunung

2. Apa yang dilakukan Rani di desa?

- ☒ A. belanja
- B. membantu nenek dan bermain

- C. menonton TV
D. tidur
3. Bagaimana suasana udara di desa?
- A. panas
☒ B. sejuk
C. bising
D. lembab
4. Dimana rani bermain dengan teman-temannya?
- A. di rumah
B. di taman
☒ C. di sawah
D. di sekolah
5. Apa janji Rani setelah liburan?
- ☒ A. tidak akan kembali
B. pindah sekolah
C. kembali saat liburan berikutnya
D. tinggal di kota
6. Siapa yang dibantu Rani didesa?
- A. kakak
B. nenek
C. ayah
☒ D. teman
7. Apa saja pekerjaan rani didesa?
- ☒ A. menjual ayam
B. memberi makan ayam dan menyiram tanaman

C. menangkap ikan

D. menyapu jalan

8. Bagaimana perasaan rani selama didesa?

☒ A. sedih

B. senang

C. takut

D. malas

9. Dengan siapa rani bermain di sawah?

A. sendiri

B. teman-teman

C. ayah

☒ D. guru

10. Kapan rani akan kembali ke desa?

A. saat liburan berikutnya

B. minggu depan

☒ C. saat ujian

$$\text{Nilai} = \frac{3}{100} \times 100 = 30$$

Lampiran 4. posttest

Posttest

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Nama Sekolah : SDN 85 Wanua Baru	
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal :	
Jam :	
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa :	
Kelas :	

Petunjuk Pengerjaan :

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Pilihlah jawaban dengan benar dan memberi tanda (X)!
5. Tulislah jawaban dikotak isian mendatar atau menurun yang sesuai

Teks Bacaan

Jalan Sehat di Sekolah


Hari Minggu kemarin, sekolah Rudi mengadakan kegiatan jalan sehat. Semua siswa dan guru ikut serta. Rudi berjalan bersama teman-temannya sambil bercanda. Di tengah perjalanan, mereka berhenti sebentar untuk minum. Setelah sampai di sekolah, Rudi merasa sangat senang karena badannya jadi sehat dan bisa berkumpul bersama teman-teman.

Soal

1. Kapan kegiatan jalan sehat dilaksanakan?

A. hari jum'at	C. hari sabtu
B. hari minggu	D. hari rabu
2. Siapa saja yang ikut jalan sehat

A. siswa saja	C. siswa dan guru
---------------	-------------------

- B. guru saja D. orang tua
3. Dengan siapa rudi berjalan?
- A. sendirian C. bersama teman-temanya
- B. bersama adik D. bersama guru
4. Apa yang dilakukan rudi dan teman-temannya di tengah perjalanan?
- A. duduk-duduk C. bermain bola
- B. berhenti untuk minum D. pulang ke rumah
5. Bagaimana perasaan Rudi setelah jalan sehat?
- A. malas C. senang
- B. sedih D. marah
6. Di mana kegiatan jalan sehat selesai?
- A. di rumah C. di taman
- B. di sekolah D. di pasar
7. Apa manfaat jalan sehat bagi Rudi?
- A. badannya jadi sehat C. kehujanan
- B. menjadi lelah D. cepat lapar
8. Siapa yang menemani Rudi bercanda saat jalan sehat?
- A. guru C. orang tua
- B. teman-temannya D. adik
9. Mengapa Rudi senang ikut jalan sehat?
- A. bisa tidur lebih lama C. bisa menonton TV
- B. bisa berkumpul dengan teman-teman D. bisa makan enak
10. Berapa kali Rudi berhenti di jalan?
- A. satu kali C. tidak pernah
- B. dua kali D. tidak disebut
- 
- A large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is centered on the page. The logo is a blue shield with a yellow sunburst in the center, surrounded by the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'PUSAT PUSTAKA DAN PENERBITAN'.

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SDN 85 Wanua Baru
WAKTU PELAKSANAAN	
Hari/Tanggal	:
Jam	:
IDENTITAS SISWA	
Nama Siswa	: Muhammad AlfanSyah
Kelas	: 5

Petunjuk Pengerjaan :

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Pilihlah jawaban dengan benar dan memberi tanda (X)!
5. Tulislah jawaban dikotak isian mendatar atau menurun yang sesuai

Teks Bacaan

Jalan Sehat di Sekolah

Hari Minggu kemarin, sekolah Rudi mengadakan kegiatan jalan sehat. Semua siswa dan guru ikut serta. Rudi berjalan bersama teman-temannya sambil bercanda. Di tengah perjalanan, mereka berhenti sebentar untuk minum. Setelah sampai di sekolah, Rudi merasa sangat senang karena badannya jadi sehat dan bisa berkumpul bersama teman-teman.

Soal

1. Kapan kegiatan jalan sehat dilaksanakan?
 A. hari jum'at C. hari sabtu
~~X~~ hari minggu D. hari rabu
2. Siapa saja yang ikut jalan sehat?
 A. siswa saja ~~X~~ siswa dan guru
 B. guru saja D. orang tua
3. Dengan siapa rudi berjalan?
 A. sendirian ~~X~~ bersama teman-temanya
 B. bersama adik D. bersama guru
4. Apa yang dilakukan rudi dan teman-temannya di tengah perjalanan?



- A. duduk-duduk C. bermain bola
~~X~~ berhenti untuk minum D. pulang ke rumah
5. Bagaimana perasaan Rudi setelah jalan sehat?
 A. malas ~~X~~ senang
 B. sedih D. marah
6. Di mana kegiatan jalan sehat selesai?
~~X~~ di rumah C. di taman
 B. di sekolah D. di pasar
7. Apa manfaat jalan sehat bagi Rudi?
 A. badannya jadi sehat C. kehabisan
~~X~~ menjadi lelah D. cepat lapar
8. Siapa yang menemani Rudi bercanda saat jalan sehat?
 A. guru C. orang tua
~~X~~ teman-temannya D. adik
9. Mengapa Rudi senang ikut jalan sehat?
~~X~~ bisa tidur lebih lama C. bisa menonton TV
 B. bisa berkumpul dengan teman-teman D. bisa makan enak
10. Berapa kali Rudi berhenti di jalan?
 A. satu kali C. tidak pernah
 B. dua kali ~~X~~ tidak disebut

$$Nilai = \frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Lampiran 5. Hasil data *Posttest* dan *Pretest*

TABEL HASIL PENINGKATAN NILAI PRETEST DAN POSTEST SISWA

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AR	L	40	80
2	AW	L	30	100
3	FD	L	40	90
4	MA	P	50	90
5	MR	L	40	100
6	MAF	L	50	80
7	SA	P	40	100
8	IM	L	30	90
9	DA	L	50	100
10	SA	P	40	90

Lampiran 6. Hasil data SPSS Versi 27

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelum perlakuan	10	30.00	50.00	41.0000	7.37865
setelah perlakuan	10	80.00	100.00	92.0000	7.88811
Valid N (listwise)	10				

2. Presentase Frekuensi Pretest dan Posttest

Sebelum di berikan perlakuan

		Statistic	Std. Error
sebelum perlakuan	Mean	41.0000	2.33333
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.7216
		Upper Bound	46.2784
	5% Trimmed Mean	41.1111	
	Median	40.0000	
	Variance	54.444	
	Std. Deviation	7.37865	
	Minimum	30.00	
	Maximum	50.00	
	Range	20.00	
	Interquartile Range	12.50	
	Skewness	-.166	.687
	Kurtosis	-.734	1.334

Setelah di berikan perlakuan

setelah perlakuan	Kurtosis		-.734	1.334
	Mean		92.0000	2.49444
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.3572	
		Upper Bound	97.6428	
	5% Trimmed Mean		92.2222	
	Median		90.0000	
	Variance		62.222	
	Std. Deviation		7.88811	
	Minimum		80.00	
	Maximum		100.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		12.50	
	Skewness		-.407	.687
	Kurtosis		-1.074	1.334

3. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum perlakuan	.254	10	.067	.833	10	.036
setelah perlakuan	.245	10	.091	.820	10	.025

4. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
sebelum perlakuan	Based on Mean	.000	2	7	1.000
	Based on Median	.000	2	7	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	2	6.000	1.000
	Based on trimmed mean	.000	2	7	1.000

5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower Upper			
Pair 1	sebelum perlakuan - setelah perlakuan	-51.00000	11.97219	3.78594	-59.56439 -42.43561	-13.471	9	<.001

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pemberian pretest pada kelas III



Gambar 2. Memberikan tes bacaan



Gambar 3. Pemberian posttestst pada kelas III

Lampiran 8 Surat penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 7115/05/C.4-VIII/V/1446/2025

31 May 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

04 Dzulhijjah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0452/FKIPA.4-II/V/1446/2025 tanggal 31 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YUSMANITA

No. Stambuk : 10540 1117621

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH SPEED READING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 85 WANUBARU"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Juni 2025 s/d 4 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh Arief Muhsin, M.Pd.
NPM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
 email : admin@dpmptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 319/VII/IP/DPMPTSP/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 319/VII/REK-IP/DPMPTSP/2025

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : YUSMANITA
 Nomor Pokok : 105401117621
 Tempat/Tgl.Lahir : MAROS / 23 Desember 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : MAHASISWI (S1)
 Alamat : DUSUN WANUA WARU KEC. MALLAWA KAB. MAROS
 Tempat Meneliti : SDN 85 WANUA WARU KEC. MALLAWA KAB. MAROS

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

“PENGARUH SPEED READING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 85 WANUA WARU”

Lamanya Penelitian : 10 Juli 2025 s/d 10 Agustus 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 18 Juli 2025

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. DEKAN FAK. KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNISMUH MAKASSAR
2. Arsip



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Tusmanih f. NIM: 10540...11176 21 f.
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Spread Reading Terhadap Kemampuan
Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SDN DS WAWA
Baru.

Tanggal Ujian Proposal :

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	29-07-2025	Melakukan observasi	f
2.	30-07-2025	Pembacaan Pretest	f
3.	31-07-2025	Pertemuan Pertama	f
4.	1-08-2025	Pertemuan kedua	f
5.	2-08-2025	Pertemuan ketiga	f
6.	4-08-2025	Pertemuan keempat	f
7.	5-08-2025	Pertemuan kelima	f
8.	6-08-2025	Pertemuan keenam	f
9.	7-08-2025	Pembacaan Posttest.	f
10.			

20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM: 11489133

Mengetahui,

Kepala UKTD SDN DS WAWA BARU



MAKIYANI, S. Pd
NIP. 19741106 1003122 005

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar

Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

Email : fkip@unismuh.ac.id

Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusmanita

NIM : 105401117021

Judul Penelitian : Pengaruh speed reading terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas III SDN 85 Wanua Baru

Pembimbing : 1. Dr.Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd
2. Dr. Nur Khadijah Razak, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 24/8/25	- abstrak diperbaiki - pengaruh mata di deskripsikan.	
2.	Senin, 25/8/2025	- Lembar nilai Pretest / Posttest pada Skor Penelitian.	
3.	Jumat, 29/8/2025	- Revisi hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sertakan kekurangan dan kelebihan.	
4.	Sabtu, 2/9/2025	- kesimpulan menurut rumusan masalah penelitian.	
5.	Senin, 8/9/25	Ace	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 11 Agustus 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH**

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusmanita

NIM : 105401117021

Judul Penelitian : Pengaruh speed reading terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas III SDN 85 Wanua Baru

Pembimbing : 1. Dr.Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd

2. Dr. Nur Khadijah Razak, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 11 Agustus 2025	- Perbaiki deskripsi Bab IV - Tambahkan penelitian relevan dan teori pada pembahasan	
2.	Kamis 14 Agustus 2025	- Deskripsikan kembali skor yang diberikan - Temukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian Anda dengan penelitian relevan	
3.	Senin 18 Agustus 2025	- Perbaiki kembali Bab IV bagian pembahasan - lengkapi lampiran	
4.	Jumat, 22/8/2025	- Lengkapi mulai abstrak - Lengkapi daftar isi dan daftar pustaka	
5.	Rabu, 3/9/2025		

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 11 Agustus 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Yusmanita

Nim : 105401117621

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	14%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Oktober 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurfisnani S. Num, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



YUSMANITA, dilahirkan di Mallawa pada tanggal 23 November 2003, dari pasangan Ayahanda Kasman dan Ibunda Nurhayati. Penulis memulai jenjang pendidikan Disekolah dasar pada tahun 2009 di SDN 85 Wanua Baru dan tamat pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MTS Darul Muttaqin Maros dan lulus pada tahun 2018. lalu penulis melanjutkan pendidikan ke MA Hj Hania Maros dan lulus pada tahun 2021. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (SI) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan Insya Allah pada tahun 2025 akan menyelesaikan studi sekaligus gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Berkat rahmat Allah SWT, dan iringan doa dari orang tua, dan keluarga serta rekan seperjuangan dibangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul : ” Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 85 Wanua Baru”.